

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing terlebih di era global seperti ini, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik fisik, mental, maupun spiritual.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pengetahuan pun turut berkembang mengimbangnya. Untuk itu kita pun dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif terhadap kemajuan berbagai bidang. Masalah pendidikan pun tentunya juga dituntut untuk terus berkembang kearah yang lebih baik. Agama Islam dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 juga menyatakan bahwa orang yang berpendidikan yang baik lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan orang yang kurang berpendidikan, sebagaimana berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرَفِعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

Dari ayat di atas sangatlah jelas bahwa pendidikan sangat penting, oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapat perhatian, penanganan, prioritas yang baik dari pemerintah, masyarakat maupun para pengelola pendidikan. Melalui pendidikan, manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensi-potensinya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada BAB II (dasar, fungsi, tujuan) Pasal 3.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah pendidikan. Sebagaimana dikatakan Sudjana, bahwa upaya perbaikan pendidikan hampir mencakup semua komponen pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru melalui pendidikan profesi guru (PPG), pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya.² Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali dilakukan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Pada tahun 2003 Kementerian Pendidikan

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5

²Ariyanto, *Penerapan Teori Ausubel Pada Pembelajaran Pokok Bahasan Pertidaksaan Kuadrat di Smu* (Surakarta, 9 Mei 2012), h. 55, <http://www.sduniailmnaillah.wordpress.com/2015/06/13/teori-belajar-ausubel> di akses tanggal 9 November 2017.

dan Kebudayaan Republik Indonesia Telah menetapkan kurikulum baru bagi pendidikan di Indonesia yakni kurikulum 2013.

“Tema kurikulum 2013 menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria pembelajaran.”³

Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari adanya hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil belajar yang penulis maksud adalah hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai. Salah satu bukti pendidikan bisa mencerdaskan anak bangsa diantara buktinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar itu merupakan pembuktian akhir pembelajaran. Pengertian belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau ditonjolkan sebagai hasil belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing peserta didik dalam periode tertentu, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tohirin bahwa “Hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.⁴ Jadi hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh melalui proses kegiatan belajar

Siswa yang berhasil erat hubungannya dengan pemberian bantuan belajar kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Pemberian bantuan dalam belajar dapat

³H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, cet. ke 4 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 99

⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006) h. 151.

dilakukan melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar. Menurut Prayitno, bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵ Suherman juga menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/tutor kepada siswa dengan cara mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.⁶

Menjamurnya lembaga pendidikan non formal (lembaga bimbingan belajar) dari hasil pengamatan penulis di lingkungan beberapa sekolah di wilayah Banjarmasin (MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin, SMA 7 Banjarmasin) selalu banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan dari stakeholder (penggunaan jasa layanan pendidikan) meningkat tajam. Jika diukur dengan grafik, maka grafik tersebut naik dari tahun ke tahun. Lembaga pendidikan non formal yang hampir menyamai dengan sekolah formal jika dilihat dari antusias para siswa yaitu lembaga bimbingan belajar. Berdasarkan

⁵Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, cet. Ke-2, 2004), h. 99.

⁶Suherman, *Bimbingan Belajar* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), h. 9.

pengalaman penulis pada saat mengelola Anugerah Les Private, bimbingan belajar sangat diminati oleh siswa dan orang tua siswa, karena bimbingan belajar dirasakan para siswa dapat memberikan energi motivasi belajar dan bagi orang tua bimbingan belajar juga sangat membantu mereka yang sibuk bekerja agar anak mereka ketika diberikan tugas dari sekolah yang dirasa berat bagi orang tua untuk menyelesaikannya maka bimbingan belajar sebagai solusi bagi pendidikan anak.

Fenomena maraknya para siswa untuk mencari tambahan ilmu yang telah didapat di sekolah merupakan sebuah bentuk dari tingginya motivasi siswa dalam belajar jika dilihat dari segi kuantitasnya. Tetapi ini menjadi permasalahan ketika dilihat dari segi kualitasnya para siswa yang belajar pada lembaga bimbingan belajar dapat diidentifikasi bahwa mereka merasa tidak puas belajar di sekolah mereka dan para siswa pada umumnya merasa perlu belajar tambahan karena mereka menilai sekolah hanya sebagai tempat formal dalam menuntut ilmu dan sekedar memenuhi kewajibannya sebagai pelajar.

Seiring dengan semakin maraknya lembaga-lembaga bimbingan belajar ini seperti menjawab keinginan para siswa maupun orang tua siswa untuk mengikuti bimbingan belajar dengan tujuan agar meraih prestasi belajar di sekolah. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan Anugerah Les Private terhadap beberapa siswa dan orang tua siswa tentang alasan memilih lembaga bimbingan belajar sebagai solusi masalah kesulitan belajar, disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketidakpercayaan siswa terhadap kemampuan guru di sekolah

2. Opini di kalangan siswa atau orang tua bahwa: (a) bimbingan belajar merupakan lembaga yang professional untuk menjadikan siswa berprestasi di sekolah serta mampu mempersiapkan para siswa untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri; (b) bimbingan belajar mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa; (c) bimbingan belajar merupakan *problem solving* bagi siswa.
3. Kenyamanan dalam belajar
4. Memiliki teman baru sehingga dapat memperluas kemampuan sosialnya
5. Mengenal guru-guru bimbingan belajar yang umumnya mahir dalam mengajar
6. Mengisi waktu kosong siswa yang digunakan untuk mendalami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, guru dihadapkan dengan sejumlah siswa yang mempunyai karakteristik siswa yang bermacam-macam, ada siswa yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain, tidak sedikit pula siswa yang justru dalam kegiatan belajarnya mengalami berbagai kesulitan, Kesulitan belajar siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Daya tangkap setiap anak dalam menerima materi pelajaran di sekolah memang berbeda-beda, daya tangkap anak yang tergolong rendah akan sangat memengaruhi perolehan pengetahuannya, padahal perolehan pengetahuan berbanding lurus dengan

perolehan nilai di sekolahnya. Masalah kemampuan anak dalam menerima materi di sekolah ini dapat dilihat dari faktor internal, misalnya dari segi gizi yang kurang terpenuhi sehingga daya tahan tubuhnya terganggu, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang konsentrasi di sekolah. Selain itu, faktor psikologis anak, misalnya kurang diperhatikan orang tua nya di rumah atau gurunya di sekolah.

Faktor eksternal yang memengaruhi antara lain, cara mengajar guru di sekolah yang kurang dipahami atau tak disukai siswa, atau kondisi belajar yang kurang kondusif, misalnya ruang kelas terlalu ramai dan berisik sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya. Selain belajar di sekolah, anak perlu mengulang pelajarannya di luar sekolah. Sayangnya, tak sedikit orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar di rumah karena kesibukannya, atau pelajaran sang anak belum tentu dipahami orang tuanya. Belum lagi setumpuk pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sehingga siswa semakin malas untuk mengerjakannya karena merasa kesulitan.

Persaingan belajar di kelas bisa ikut memengaruhi naik-turun prestasi belajarnya. Jadi, tak heran jika sang juara kelas pun tetap membutuhkan tambahan pelajaran ekstra, baik di luar sekolah maupun di luar rumah, untuk mempertahankan prestasinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bagaimana hasil belajar seorang anak tidak berada di bawah sebagaimana semestinya, baik dari hasil kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Bagaimana agar siswa dapat efektif dalam hal belajarnya di sekolah, maka perlunya mendapat perhatian yang mendalam. Lebih baik seorang anak tersebut diberikan sebuah layanan bimbingan belajar buat mereka agar efektif dan efisien dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang dapat dibanggakan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di MAN 1 Banjarmasin, masih ada sebagian peserta didik kelas XI MIA yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Matematika karena mereka tidak menguasai atau belum benar-benar menguasai materi yang akan guru ajarkan, Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Murtado tentang “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” menyatakan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi.⁷

Di zaman yang serba modern ini sudah banyak lembaga-lembaga yang menawarkan jasa dalam memberikan pendidikan kepada siswa dengan berbagai metode yang baru yang bisa menarik minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar, Bimbingan belajar dalam hal ini adalah lembaga pendidikan nonformal yang dilaksanakan di luar sekolah seperti Primagama, Ganesha Operation, dan Anugerah Les Private.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul “***Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin***”.

⁷M. Ali Murtado “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”, *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, tersedia di <http://repository.uin-suska.ac.id> di akses tanggal 20 Agustus 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Manfaat apa saja yang diperoleh siswa ketika mengikuti bimbingan belajar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui manfaat apa saja yang diperoleh siswa ketika mengikuti bimbingan belajar ?

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang akan diperoleh adalah Untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam bimbingan belajar di luar jam sekolah dan dampak positifnya terhadap hasil belajar (nilai raport tahun ajaran 2016/2017). Manfaat-manfaat yang diperoleh antara lain mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika, mampu menyelesaikan tugas dan mampu mengerjakan PR sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dunia Pendidikan, Sebagai masukkan adanya keterkaitan yang baik antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti bimbingan belajar dengan pengaruh hasil belajar matematika.
- b. Bagi Siswa, Untuk pertimbangan bahwa ternyata bimbingan belajar di luar jam sekolah mempunyai pengaruh yang baik bagi hasil belajar matematika siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar yang telah dipaparkan penulis di atas, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

F. Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar berasal dari lembaga bimbingan belajar matematika di luar jam sekolah yaitu Ganesha Operation, Primagama dan Anugerah Bimbel.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai raport matematika tahun pelajaran 2016/2017.
4. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin.

G. Definisi Operasional

Berpijak dari judul tersebut, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami dan memberikan interpretasi terhadap judul tersebut, peneliti mengemukakan batasan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" adalah "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut

membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antara variabel, dalam hal ini bimbingan belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi, yang dimaksud peneliti adalah bagaimana pengaruh hasil bimbingan belajar matematika yang diikuti siswa di luar jam sekolah seperti Primagama, Ganesha Operation dan Anugerah Les Private terhadap hasil belajar matematika disekolah.

2. Bimbingan belajar

Bimbingan Belajar merupakan salah satu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajarnya. Yang meliputi yaitu: penyelesaian tugas-tugas, PR dan latihan, cara belajar, dan lain sebagainya. Bimbingan belajar dapat membantu para guru dan juga dapat melancarkan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan, misalnya seperti bimbingan belajar dari orang tua, bimbingan belajar privat di luar jam sekolah,

Bimbingan belajar yang penulis maksud adalah lembaga pendidikan nonformal yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang diterapkan kepada siswa untuk memperdalam materi pelajaran yang diterimanya di sekolah seperti lembaga bimbingan belajar Primagama, Anugerah Bimbel, Ganesha Operation dan LIA. Jadi,

⁸Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005) h. 849

bimbingan belajar dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Lembaga Primagama, Ganesha Operation dan Anugerah Bimbel

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah dilakukan. Sedangkan belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, Menurut George J. Mouly yang kutip oleh Trianto dalam bukunya mengatakan belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.⁹ Jadi hasil belajar adalah pencapaian yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari nilai raport semester genap.

H. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan penulis untuk memilih judul, yaitu untuk :

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dikarenakan kurangnya bimbingan dalam belajar.
2. Perlunya bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk mningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah

⁹Trianto, *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Putra Grafika, 2010), h.9

3. Penulis memiliki pengetahuan tentang bimbingan belajar di luar jam sekolah atau bimbingan belajar dari lembaga pendidikan, misalnya Primagama, Ganesha Operation, dan Anugerah Bimbel
4. Penulis adalah salah satu pembimbing matematika di Kumon dan Anugerah Bimbel
5. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pembimbing matematika sejak 2013 di Kumon dan Anugerah Bimbel, sehingga penulis tertarik untuk meneliti skripsi ini lebih lanjut.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan berikut.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang didalamnya memuat pembahasan mengenai bimbingan belajar, yaitu sebagai salah satu upaya proses bantuan kepada siswa yang mempunyai masalah di dalam hal belajarnya, yang meliputi penyelesaian tugas, cara belajar dan sebagainya, dan juga sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa MAN 1 Banjarmasin

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, kerangka penelitian, teknik pengolahan dan analisis data dan prosedur penelitian

BAB IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum penelitian, penyajian data dan analisis data yang terakhir.

BAB V Penutup merupakan bab yang berisi kesimpulan dan pembahasan akhir serta merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang terdapat pada bab pendahuluan. bab ini juga berisi saran-saran dari penulis yang merupakan akhir dalam penulisan skripsi ini.